



**POTENSI WILAYAH DAN DAMPAK SERTA KONTRIBUSI
KOMODITAS TEMBAKAU BESUKI *Na-Oogst* TANAM AWAL
TERHADAP SEKTOR PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER**

TESIS

Oleh
Ari Putri Purnama Sari
NIM. 091520201002

Pembimbing
DPU: Prof. Dr. Kabul Santoso, MS
DPA: Dr. Ir. Jani Januar, MT

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**POTENSI WILAYAH DAN DAMPAK SERTA KONTRIBUSI
KOMODITAS TEMBAKAU BESUKI *Na-Oogst* TANAM AWAL
TERHADAP SEKTOR PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER**

**Tesis diserahkan kepada Fakultas Pertanian Universitas Jember untuk
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar**

MAGISTER PERTANIAN

Oleh

**Ari Putri Purnama Sari
NIM. 091520201002**

Pembimbing Tesis

**Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Kabul Santoso, MS
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Jani Januar, MT**

TESIS

POTENSI WILAYAH DAN DAMPAK SERTA KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU BESUKI *Na-Oogst* TANAM AWAL TERHADAP SEKTOR PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

Oleh

Ari Putri Purnama Sari
NIM. 091520201002

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Kabul Santoso, MS
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Jani Januar, MT

PENGESAHAN

Tesis Berjudul *Potensi Wilayah dan Dampak serta Kontribusi Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal terhadap Sektor Perkebunan Kabupaten Jember* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Jember pada:

Hari :
Tanggal : , 2014
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Penguji I
Ketua

Prof. Dr. Kabul Santoso, MS.

NIP. 19430714 197008 1 001

Penguji II

Penguji III

Dr. Ir. Jani Januar, MT

NIP. 19590102 198803 1 002

Lenny Widjyanthi, SP., M.Sc, Ph.D

NIP. 19681202 1999403 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Agribisnis,

Lenny Widjyanthi, SP., M.Sc, Ph.D

NIP. 19681202 1999403 2 001

Dekan Fakultas Pertanian,

Dr. Ir. Jani Januar, MT

NIP. 19590102 198803 1 002



**POTENSI WILAYAH DAN DAMPAK SERTA KONTRIBUSI
KOMODITAS TEMBAKAU BESUKI *Na-Oogst* TANAM AWAL
TERHADAP SEKTOR PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER**

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S2) dan
mencapai gelar Magister Pertanian

Oleh

**Ari Putri Purnama Sari
NIM. 091520201002**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Putri Purnama Sari

NIM : 091520201002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah/tesis yang berjudul: *"Potensi Wilayah dan Dampak serta Kontribusi Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal Terhadap Sektor Perkebunan Kabupaten Jember"* adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2014

Yang menyatakan,

Ari Putri Purnama Sari
NIM. 091520201002

RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Ari Putri Purnama Sari, S.TP
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 25 Febuari 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Pegawai Kementrian Sosial RI
Nama Ayah : Nurhasan
Nama Ibu : Supiyatiningsih
Nama Suami : Sigit Ariswicaksono, S.E
Alamat : Jalan KH. Dewantara No. 39, Wuluhan Jember

II. Pendidikan Formal

TK (1190-1992) : TK Aisyiah Bustanul Athfal III Wuluhan
SD (1992-1998) : SD Muhammadiyah 01 Wuluhan
SMP (1998-2001) : SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan
SMA (2001-2004) : SMA Negeri 1 Jember
Perguruan Tinggi (2004-2008) : Jurusan Teknik Pertanian
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, sebuah karya kecil ini kuperjuangkan dan kupersembahkan kepada:

- ❖ ALLAH SWT yang telah memberikan semua yang pernah kumiliki dan tercapainya segala angan dan citaku selama ini.
- ❖ Kedua orangtua tercinta. Bapak Nurhasan dan Ibu Supiyatiningsih. Terima kasih atas peluh keringat, dorongan semangat dan kasih sayang yang tak hentinya diberikan serta do'a yang telah mengiringi perjalananku. Semoga dengan ini bisa sedikit membuat bapak dan ibu bangga.
- ❖ Bapak dan Ibu mertua tercinta. Bapak Satemo dan Ibu Djuhairijah. Terima kasih telah memberikan cinta kasih, do'a, dan dukungan semangat yang tidak henti-hentinya diberikan.
- ❖ Suamiku tercinta Sigit Ariswicaksono, S.E yang tidak pernah lelah menemaniku kemanapun demi terselesainya karya ini. Sekali lagi terima kasih karena telah menjadi suami serta sahabat yang istimewa. Segalanya menjadi indah bersamamu. *I Love You.*
- ❖ Adikku Wahyu Harispribadi, S.H dan segenap keluarga yang tidak mungkin kusebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi keluarga yang hangat.
- ❖ Guru pendidikanku mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
- ❖ Semua sahabat seperjuangan di Pascasarjana Universitas Jember. Terima kasih untuk persahabatannya dan segala bantuan yang diberikan.
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, Terima Kasih.

MOTTO

dunia maka harus dengan ilmu, barang siapa yang ingin meraih kenikmatan akhirat juga dengan ilmu, dan bahkan lagi siapa yang ingin meraih kenikmatan keduanya sekaligus maka mutlak hanya dengan ilmu.

(Sabda Rasulullah SAW)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah sesuai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya berhadap

(QS. Al-Insyirah ayat 6-8)

Allah akan memberi hikmah kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya dan barang siapa yang diberi hikmah sungguh ia telah diberi kebijaksanaan yang banyak dan tak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal sehat.

(QS. Al- Baqarah ayat 269)

POTENSI WILAYAH DAN DAMPAK SERTA KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU BESUKI *Na-Oogst* TANAM AWAL TERHADAP SEKTOR PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

Ari Putri Purnama Sari

Program Studi Agribisnis Program Magister
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember
Dosen Pembimbing Utama (DPU) : Prof. Dr. Kabul Santoso, MS
Dosen Pembimbing Anggota (DPA) : Dr. Ir. Jani Januar, MT

ABSTRAK

Pengembangan wilayah berbasis komoditas perlu mengacu pada analisis wilayah. Dengan melakukan analisis wilayah akan memberikan arahan sejauh mana suatu komoditas mempunyai kekuatan basis dalam mendukung kegiatan perekonomian, khususnya kontribusi di sektor perkebunan. Penelitian ini secara *purposive* dilakukan di Kabupaten Jember. Fenomena yang dikaji adalah apakah wilayah basis komoditas tembakau Besuki *Na-Oogst* Tanam Awal (Bes-NOTA) dalam penyebarannya menganut azas spesialisasi dan lokalita, bagaimana karakteristik penyebaran komoditas, dan bagaimana dampak serta kontribusi terhadap perkembangan ekonomi sektor perkebunan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan analitik (Nazir, 1999) dengan bantuan analisis *Location Quotient* (LQ), Spesialisasi (Sp) dan Lokalisasi (Lp) (Wibowo dan Januar, 2005).

Adapun kesimpulan dari penelitian : (1). Potensi basis wilayah tembakau Bes-NOTA berdasarkan indikator luas areal dan produksi di Kabupaten Jember adalah Kecamatan Tempurejo, Balung, Ambulu, Wuluhan, Rambipuji, Jenggawah, Ajung, dan Puger, (2). Pengusahaan komoditas tembakau Bes-NOTA tidak terkonsentrasi pada satu wilayah saja, melainkan menyebar di beberapa kecamatan dan tidak ada satupun kecamatan yang menggantungkan sektor perekonomiannya pada satu komoditas basis saja, (3). Dampak yang ditimbulkan komoditas tembakau Bes-NOTA yang terdiri dari analisis *basic service ratio*, *regional multiplier*, *short multiplier* dan *long multiplier*, menyatakan pengusahaan komoditas tembakau Bes-NOTA di Kabupaten Jember secara garis besar memberikan dampak positif yang mampu mendukung kinerja sektor perkebunan di Kabupaten Jember, dan (4). Kontribusi rata-rata yang diberikan sektor tembakau Bes-NOTA selama kurun waktu tahun 2002-2011 bernilai 4,43%.

Kata Kunci: *location quotient*, dampak, dan kontribusi Tembakau Besuki *Na-Oogst* Tanam Awal

REGIONAL POTENTIALS, IMPACTS AND CONTRIBUTIONS OF TOBACCO
COMMODITY BESUKI *Na-Oogst* OF EARLY PLANTING TOWARDS PLANTATION
SECTOR OF JEMBER REGENCY

Ari Putri Purnama Sari

Agribusiness Study Program of Graduate Program
Social-Economics of Agriculture Department, Faculty of Agriculture,
University of Jember

Main Advisor: Prof. Dr. Kabul Santoso, MS.

Member: Dr. Ir. Jani Januar, MT.

ABSTRACT

Regional development of basis commodity needs refer to regional analysis. The regional analysis will provide directions on how far a commodity has base strength in supporting economics activities, especially the contribution to plantation sector. This research was purposively conducted in Jember Regency. The phenomena discussed were whether the region on the basis of tobacco Besuki *Na-Oogst* commodity of Early Planting (Bes-NOTA) in its distribution followed specialization and locality principles, how the commodity distribution characteristics were, and how the impacts and contributions toward economic development of plantation sector. The research used descriptive and analytical methods (Nazir, 1999) aided with analyses of Location Quotient (LQ), Specialization (Sp) and Localization (Lp) (Wibowo and Januar, 2005). The research conclude that: (1). Base regional potentials of Bes-NOTA tobacco in accordance with the indicators of land (Ha) and production (Ton) area in Jember Regency were Districts of Tempurejo, Balung, Ambulu, Wuluhan, Rambipuji, Jenggawah, Ajung, and Puger, (2). The business of Bes-NOTA tobacco was not concentrated on only one region but distributed over several districts and none of the districts relied on their economic sector only on one base commodity, (3). The impacts occurred by Bes-NOTA tobacco commodity which consisted of analyses of basic service ratio, regional multiplier, short multiplier and long multiplier showed that the business of Bes-NOTA tobacco commodity in Jember Regency in general provided positive impacts that could support the performance of plantation sector in Jember Regency, and (4). Average contribution given by Bes-NOTA tobacco commodity sector during 2002-2011 was 4.43%.

Keywords: Location quotient, impacts, and contribution of Early Planted Besuki *Na- Oogst* tobacco.

RINGKASAN

Potensi Wilayah dan Dampak serta Kontribusi Komoditas Tembakau Besuki *Na-Oogst* Tanam Awal terhadap Sektor Perkebunan Kabupaten Jember. Ari Putri Purnama Sari. 091520201002;2014;149 halaman; Program Studi Agribisnis Program Magister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember. Dibawah bimbingan Prof. Dr. Kabul Santoso, MS. dan Dr. Ir. Jani Januar, MT

Penelitian ini secara *purposive* dilakukan di Kabupaten Jember. Fenomena yang dikaji adalah apakah wilayah-wilayah yang berpotensi sebagai penghasil komoditas tembakau Besuki *Na-Oogst* Tanam Awal (Bes-NOTA) merupakan wilayah basis komoditas yang penyebarannya menganut azas spesialisasi dan lokalita, bagaimana dampak yang diberikan tembakau Bes-NOTA sebagai sektor basis terhadap pengembangan sektor perkebunan, dan bagaimana kontribusi yang diberikan tembakau Bes-NOTA sebagai sektor basis terhadap sektor perkebunan di Kabupaten Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analitik (Nazir, 1999) dengan dibantu alat analisis *Location Quotient* (LQ), Spesialisasi (Sp) dan Lokalisasi (Lp) (Wibowo dan Januar, 2005). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember dengan rentang waktu tahun 2002-2011.

Adapun kesimpulan dari penelitian : (1). Potensi basis wilayah tembakau Bes-NOTA berdasarkan indikator luas areal (Ha) dan produksi (Ton) di Kabupaten Jember adalah Kecamatan Tempurejo, Balung, Ambulu, Wuluhan, Rambipuji, Jenggawah, Ajung, dan Puger, (2). Pengusahaan komoditas tembakau Bes-NOTA tidak terkonsentrasi pada satu wilayah saja, melainkan menyebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Jember. Selanjutnya, tidak ada satupun kecamatan yang menggantungkan sektor perekonomiannya pada satu komoditas basis saja., (3). Dampak yang ditimbulkan komoditas tembakau Bes-NOTA memberikan dampak positif yang mampu mendukung kinerja sektor perkebunan di Kabupaten Jember., dan (4). Kontribusi rata-rata yang diberikan sektor tembakau Bes-NOTA tergolong rendah

SUMMARY

Regional Potentials, Impacts and Contributions of Besuki *Na-Oogst* Tobacco Commodity of Early Planting towards Plantation Sector of Jember Regency. Ari Putri Purnama Sari. 091520201002; 2012; xx pages; Agribusiness Study Program, Master's Program in Social Economics of Agriculture, Faculty of Agriculture, University of Jember. Under Supervision of Prof. Dr. Kabul Santoso, MS. and Dr. Ir. Jani Januar, MT.

The study was purposively conducted in Jember Regency. The phenomena studied were that whether the areas with potentials as producers of Besuki *Na-Oogst* tobacco of Early Planting were commodity- based areas with distribution referring to the principles of specialization and locality, that how were the impacts given by Besuki *Na-Oogst* tobacco of Early Planting (Bes-NOTA) as a basis sector to the development of the plantation sector, and that how were the contributions of Bes-NOTA tobacco as a basis sector to plantation sector in Jember Regency?

The research used descriptive and analytical methods (Nazir, 1999) supported by analysis tools of Location Quotient (LQ), Specialization (Sp) and Localization (Lp) (Wibowo and Januar, 2005). Data used in the research were secondary data obtained from Forestry and Plantation Department of Jember Regency in the year range of 2002-2011.

The conclusions of the research: 1). Regional basis potentials of Bes-NOTA tobacco based on indicators of acreage (Ha) and production (Ton) in Jember Regency were Districts of Tempurejo, Balung, Ambulu, Wuluhan, Rambipuji, Jenggawah, Ajung, and Puger. 2). The business of Bes-NOTA tobacco was not concentrated in one area only but spread in several districts in Jember Regency. Furthermore, none of the districts set the economic sector depend on only one single commodity, 3). The impacts of Bes-NOTA tobacco showed that the business of Bes-NOTA tobacco in Jember Regency in whole provided the positive impacts that were able to support plantation sector performance in Jember Regency, and 4). The average contribution given by the sector of Bes-NOTA tobacco during the period of 2002-2011 was categorized low.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis dengan judul, “*Potensi Wilayah dan Dampak serta Kontribusi Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal Terhadap Sektor Perkebunan Kabupaten Jember*” dapat diselesaikan. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 2 (S2), Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Jember.

Penulis dalam menyelesaikan tesis ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Jani Januar, MT selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember
2. Ketua Program Studi Pascasarjana Agribisnis Universitas Jember Lenny Widjyanthi, SP., M.SC., Ph.D
3. Prof. Dr. Kabul Santoso, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Ir. Jani Januar, MT, selaku Dosen Pembimbing Anggota serta Lenny Widjyanthi, SP., M.SC., Ph.D, selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, pikiran, perhatian serta bimbingan untuk membagi ide cerdas, ilmu dan wawasannya dalam penyelesaian penelitian ini. Sekali lagi terima kasih,
4. Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember yang telah bekerjasama sebagai penyedia informasi dalam penelitian ini.
5. Biro Pusat Statistik Kabupaten Jember yang telah bersedia membantu semua informasi yang dibutuhkan.
6. Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang Dan Lembaga Tembakau (BPSMB-LT) dengan Komisi Urusan Tembakau Jember (KUTJ).
7. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Program Studi Pascasarjana Universitas Jember.
8. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana yang tidak dapat disebutkan satu per satu, Terimakasih atas masukan yang diberikan.

9. Staf akademik, keuangan, perpustakaan pasca, perpustakaan pusat, satpam, juru parkir, terima kasih atas kebaikan semuanya.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terimakasih pula bagi para pembaca dan semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Jember, 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN BIMBINGAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian	6

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	14

2.2.1 Tinjauan Umum Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i>	14
2.2.2 Teori Ekonomi Wilayah.....	16
2.2.3 Teori Analisis Wilayah	18
2.2.4 Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	21
2.2.3 Teori Kontribusi Ekonomi	24
2.2.3 Dampak Pengganda (<i>Multiplier</i>)	24
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Hipotesis	32

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Daerah Penelitian	33
3.2 Metode Penelitian	33
3.3 Metode Pengambilan Data.....	33
3.4 Metode Analisis Data	33
3.5 Definisi Operasional	38

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	42
4.1.1 Kondisi Geografis	42
4.1.2 Wilayah Administrasi Pemerintah.....	46
4.1.3 Keadaan Penduduk	47
4.1.4 Komoditas Tembakau <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember.....	48
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Wilayah Basis Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Hasil Analisis	50
4.2.1.1 Wilayah Basis tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal berdasarkan Indikator Luas Areal	51
4.2.1.2 Wilayah Basis tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal berdasarkan Indikator Produksi	52
4.2.2 Karakteristik Penyebaran Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal	55
4.2.2.1 Lokalitas Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal	55

4.2.2.2	Spesialisasi Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal	58
4.2.3	Daya Dukung Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember	60
4.2.3.1	<i>Basic Service Ratio</i> (BSR)	60
4.2.3.2	<i>Regional Multiplier</i> (RM)	62
4.2.3.3	Analisis Pengganda Jangka Pendek (<i>Short Multiplier</i>)	64
4.2.3.4	Analisis Pengganda Jangka Panjang (<i>Long Run Multiplier</i>)	67
4.2.4	Kontribusi Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal terhadap Sektor Perkebunan di Kabupaten Jember	72
4.3	Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	74
4.3.1	Kelebihan Penelitian	74
4.3.2	Keterbatasan Penelitian	75
4.4	Implikasi Penelitian	75
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	77
5.3	Penelitian Lanjutan	78
 DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		82

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Pertumbuhan PDRB Sektor Perkebunan atas harga konstan 2000 Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Jember 2006 – 2010.....	2
1.2	Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2006-2010	3
2.1	Perbandingan Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Terdahulu	13
2.2	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2011.....	28
4.1	Luas daerah Berdasarkan Ketinggian Tempat di Kabupaten Jember.....	44
4.2	Distribusi Curah Hujan Menurut Wilayah Kecamatan di Kabupaten Jember	45
4.3	Luas Jenis Penggunaan Tanah Kecamatan di Kabupaten Jember.....	45
4.4	Wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten Jember	46
4.5	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan <i>Sex Ratio</i> Penduduk di Wilayah Kecamatan Kabupaten Jember Berdasarkan Hasil Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2009.....	47
4.6	Perkembangan Areal Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember	49
4.7	Perkembangan Produksi Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember	50
4.8	Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Wilayah Basis Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Tahun 2002-2011 Berdasarkan Indikator Luas Areal (Ha).	51
4.9	Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Wilayah Basis Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Tahun 2002-2011 Berdasarkan Indikator Produksi (Kw)	53
4.10	Nilai Lokalita Positif (Lp $\alpha+$) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Tahun 2002-2011 Berdasarkan Indikator Produksi (Kw)	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.11	Nilai Spesialisasi Positif ($Sp \beta+$) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Tahun 2002-2011 Berdasarkan Indikator Produksi (Kw)	58
4.12	Nilai BSR Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	61
4.13	Nilai RM Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	63
4.14	Nilai SM Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	65
4.15	Nilai LM Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	68
4.16	Perbandingan Laju Perkembangan Total Investasi Sektor Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal terhadap Nilai Long Run Multiplier (LM) di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	70
4.17	Kontribusi Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Terhadap PDRB Sektor Perkebunan Kabupaten Jember menurut Harga Dasar Tahun 2000 (Rp.Juta).....	72
4.18	TLuas Areal dan Produksi Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pemikiran	32
4.1	Peta Kabupaten Jember	42
4.2	Perkembangan Koefisien Lokalita Rata-rata Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	57
4.3	Perkembangan Koefisien Spesialisasi Rata-rata Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	59
4.4	Nilai BSR komoditas tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	62
4.5	Nilai RM komoditas tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	64
4.6	Perkembangan Nilai <i>Short Multiplier</i> Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	66
4.7	Nilai LM komoditas tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2002 (Ha/Th)	82
2	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2003 (Ha/Th)	83
3	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2004 (Ha/Th)	84
4	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2005 (Ha/Th)	85
5	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2006 (Ha/Th)	86
6	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2007 (Ha/Th)	87
7	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2008 (Ha/Th)	88
8	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2009 (Ha/Th)	89
9	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2010 (Ha/Th)	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
10	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2011(Ha/Th)	91
11	Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011 (Ha/Th)	92
12	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2002 (Kw/Th)	93
13	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2003 (Kw/Th)	94
14	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2004 (Kw/Th)	95
15	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2005 (Kw/Th)	96
16	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2006 (Kw/Th)	97
17	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2007 (Kw/Th)	98
18	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2008 (Kw/Th)	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
19	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2009 (Kw/Th)	100
20	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2010 (Kw/Th)	101
21	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2011 (Kw/Th)	102
22	Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011(Kw/Th)	103
23	Analisis Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2002 (Kw/Th).....	104
24	Analisis Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2003 (Kw/Th).....	105
25	Analisis Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2004 (Kw/Th).....	106
26	Analisis Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2005 (Kw/Th).....	107
27	Analisis Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2006 (Kw/Th).....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
28	Analisis Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2007 (Kw/Th).....	109
29	Analisis Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2008 (Kw/Th).....	110
30	Analisis Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2009 (Kw/Th).....	111
31	Analisis Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2010 (Kw/Th).....	112
32	Analisis Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2011 (Kw/Th).....	113
33	Nilai Lokalita (Lp) Komoditas Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011(Kw/Th)	114
34	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2002 (Kw/Th).....	115
35	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2003 (Kw/Th).....	116
36	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2004 (Kw/Th).....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
37	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2005 (Kw/Th).....	118
38	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2006 (Kw/Th).....	119
39	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2007 (Kw/Th).....	120
40	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2008 (Kw/Th).....	121
41	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2009 (Kw/Th).....	122
42	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2010 (Kw/Th).....	123
43	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2011 (Kw/Th).....	124
44	Analisis Spesialisasi (Sp) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2002-2011(Kw/Th)	125
45	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2002 (Kw/Th)	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
46	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2003 (Kw/Th)	127
47	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2004 (Kw/Th)	128
48	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2005 (Kw/Th)	129
49	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2006 (Kw/Th)	130
50	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2007 (Kw/Th)	131
51	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2008 (Kw/Th)	132
52	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2009 (Kw/Th)	133
53	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2010 (Kw/Th)	134
54	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2011 (Kw/Th)	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
55	Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier</i> (RM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2002-2011 (Kw/Th)	136
56	Analisis Biaya Investasi Usahatani dan Harga Krosok Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal per Ha Lahan Berdasarkan Harga Dasar Tahun 2000 (Rp/Ha) (Kw/Th)	137
57	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2002 (Kw/Th)	138
58	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2003 (Kw/Th)	139
59	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2004 (Kw/Th)	140
60	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2005 (Kw/Th)	141
61	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2006 (Kw/Th)	142
62	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2007 (Kw/Th)	143
63	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2008 (Kw/Th)	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
64	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2009 (Kw/Th)	145
65	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2010 (Kw/Th)	146
66	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2011 (Kw/Th)	147
67	<i>Short Multiplier</i> (SM) dan <i>Long Run Multiplier</i> (LM) Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2002-2011 (Kw/Th)	148
68	Kontribusi Komoditas Tembakau Besuki <i>Na-Oogst</i> Tanam Awal Terhadap PDRB Sektor Perkebunan Kabupaten Jember menurut Harga Dasar Tahun 2000 (Rp.Juta)	149